

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *RESPONSIVE*
FEEDING PADA BALITA *STUNTING* DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS DADOK TUNGGUL HITAM
KOTA PADANG**

TESIS



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *RESPONSIVE FEEDING* PADA BALITA *STUNTING* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS DADOK TUNGGUL HITAM KOTA PADANG

LISA RAMADHANI
2220332018

Stunting adalah kondisi dimana tinggi badan/panjang badan anak menurut umur (TB/U atau PB/U) dibawah -2 Standar Deviasi. Angka kejadian *stunting* di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 21,5%, penyebab *stunting* antara lain meliputi kekurangan gizi oleh karena itu diperlukan upaya peningkatan gizi dengan *responsive feeding*, yakni kemampuan pengasuh untuk memberi makan anak secara aktif dan responsif termasuk di dalamnya cara pemberian makan sesuai umur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan *responsive feeding* pada balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita *stunting* yang berjumlah 71 orang. Pengumpulan data faktor yang berhubungan dengan *responsive feeding* menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil univariat menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki *responsive feeding* baik, ibu memiliki tingkat pendidikan rendah, pengetahuan baik, tidak bekerja, dengan status ekonomi rendah, status keluarga inti, jarak kelahiran anak kurang dari 2 tahun, diasuh oleh orang tua, pernah menderita penyakit infeksi, nilai budaya dan gaya hidup baik, dukungan sosial kurang baik, media sosial kurang baik dan pelayanan kesehatan baik. Hasil bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara faktor pengetahuan *responsive feeding* (p -value=0,020), pekerjaan (p -value=0,000), ekonomi (p -value=0,000), status keluarga (p -value=0,001), jarak kelahiran (p -value=0,000), variasi asuhan (p -value=0,001), penyakit infeksi (p -value=0,000), dukungan sosial (p -value=0,000), pelayanan Kesehatan (p -value=0,019) dengan *responsive feeding* dan tidak terdapat hubungan antara nilai budaya dan gaya hidup dengan *responsive feeding* (p -value=0,091). Hasil multivariat faktor yang berhubungan dengan *responsive feeding* adalah pekerjaan.

Kesimpulan dari penelitian ini, pekerjaan merupakan faktor yang paling dominan berhubungan terhadap *responsive feeding* pada balita *stunting*. Diharapkan kepada puskesmas agar dapat memberikan edukasi kepada orang tua tentang pemilihan pekerjaan dan *responsive feeding* agar dapat menunjang perkembangan pada anak.

Kata kunci : *stunting*, *responsive feeding*, faktor-faktor *responsive feeding*